

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu cara atau kegiatan yang di lakukan oleh setiap individu agar mendapatkan tujuan hidup yang bermakna, sementara itu Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa, dan Negara. (Made, 2007)

Keberhasilan atau tidaknya peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar di sekolah banyak ditentukan kemampuannya dalam membaca. Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan disajikan dalam bentuk bahasa tulis sehingga menuntut anak harus melakukan aktivitas membaca agar mendapatkan suatu pengetahuan, akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan membaca tidak sepenuhnya memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai apa isi bacaan yang telah dibaca.

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat aktif reseptif, membaca merupakan suatu kegiatan proses yang dilakukan pembaca untuk mendapatkan pesan penulis dalam ragam tulisan (Enung, 2007) . Dengan demikian membaca membutuhkan suatu strategi agar tercapai tujuan pembelajaran yang akan di sampaikan, sedangkan menurut Farr dalam (Dalman, 2014) membaca merupakan suatu kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami bacaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Muhammadiyah Cipasir terdapat rendahnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, baik faktor dari guru maupun dari siswa sendiri

Antara lain: model dan metode pembelajaran yang diterapkan guru masih konvensional, minat baca siswa yang rendah, dan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca. Dalam pembelajaran membaca pemahaman, biasanya siswa diberi bahan bacaan kemudian masing-masing disuruh membaca dalam hati dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan isi bacaan yang diberikan. Sehingga banyak siswa yang merasa bosan dan kurang memperhatikan.

Apabila salah satu siswa diminta membacakan untuk teman-temannya, siswa lain banyak yang gaduh dan bermain sendiri sehingga bacaan yang dibacakan kurang dapat disimak dengan baik. Selanjutnya guru hanya menyuruh siswa membaca sendiri tanpa adanya arahan dan bimbingan dari guru, bahkan guru sendiri tidak ikut membaca. Akibatnya siswa kurang termotivasi ketika disuruh membaca sendiri, tidak bersungguh-sungguh dan hanya membaca sekilas saja.

Oleh karena itu keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV MI Muhammadiyah Cipasir Rancaekek perlu ditingkatkan dengan menggunakan strategi *Directed Reading Activity (DRA)*, agar keterampilan membaca pemahaman dapat meningkat sehingga dapat membantu mereka dalam mata pelajaran yang lain, karena keterampilan membaca tidak hanya digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia saja melainkan pada seluruh mata pelajaran.

Melalui strategi *Directed Reading Activity* tersebut dapat mengubah paradigma pembelajaran yang terjadi selama ini, yaitu dari *teacher centered learning* (pembelajaran perpusat pada guru) dapat beralih ke *student centered learning* (pembelajaran perpusat pada siswa), Strategi *DRA* terdiri dari tiga komponen penting yakni kegiatan-kegiatan dasar terkait persiapan, membaca dalam hati dan tindak lanjut sehingga siswa dapat menemukan dan memahami informasi yang terkandung dalam isi bacaan, mampu menjawab pertanyaan isi bacaan, dan mampu mengemukakan secara lisan terhadap apa telah siswa baca (Farida, 2008). Dalam strategi *DRA* ini, siswa bekerjasama dalam kelompok-kelompok yang heterogen untuk mencari ide pokok, pikiran utama, karakter tokoh dan hal-hal yang berkaitan dengan teks bacaan. Sehingga

strategi ini dirasa tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Cipasir Rancaekek.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian tentang **“Penerapan Strategi *Directed Reading Activity* (DRA) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Tematik Tema Daerah Tempat Tinggalku”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Tematik Tema Daerah Tempat Tinggalku kelas IV di MI Muhammadiyah Cipasir Rancaekek Kabupaten Bandung sebelum menggunakan Strategi *Directed Reading Activity* (DRA)?
2. Bagaimana penerapan Strategi *Directed Reading Activity* (DRA) kepada siswa pada pembelajaran Tematik Tema Daerah Tempat Tinggalku kelas IV di MI Muhammadiyah Cipasir Rancaekek Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Tematik Tema Daerah Tempat Tinggalku kelas IV di MI Muhammadiyah Cipasir Rancaekek Kabupaten Bandung sesudah menggunakan Strategi *Directed Reading Activity* (DRA)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Tematik Tema Daerah Tempat Tinggalku kelas IV di MI Muhammadiyah Cipasir Rancaekek Kabupaten Bandung sebelum menggunakan Strategi *Directed Reading Activity* (DRA).

2. Untuk mengetahui penerapan Strategi *Directed Reading Activity (DRA)* kepada siswa pada pembelajaran Tematik Tema Daerah Tempat Tinggalku kelas IV di MI Muhammadiyah Cipasir Rancaekek Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Tematik Tema Daerah Tempat Tinggalku kelas IV di MI Muhammadiyah Cipasir Rancaekek Kabupaten Bandung sesudah menggunakan Strategi *Directed Reading Activity (DRA)*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain :

1. Secara Teoritik
  - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai strategi alternatif dalam pembelajaran tematik yang berkaitan dengan materi membaca pemahaman dan menambah wawasan baru pengembangan teori membaca pemahaman dan menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Activity (DRA)*.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi siswa
    - 1) Meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan.
    - 2) Meningkatkan membaca pemahaman pada siswa.
    - 3) Meningkatkan respon siswa ketika pembelajaran berlangsung.
  - b. Bagi guru
    - 1) Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.
    - 2) Sebagai alternatif pemilihan strategi pembelajaran yang efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
    - 3) Memberikan perbaikan cara mengajar bagi guru untuk meningkatkan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi pembelajaran.
  - c. Bagi peneliti

- 1) Dapat meningkatkan pengetahuan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Dapat meningkatkan pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas.
- 3) Peneliti mampu mendeteksi permasalahan yang ada dalam pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran, sekaligus mencari alternatif pemecahannya menggunakan metode PTK.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Menurut Mujiono di dalam (Iskandarwassid, 2010) strategi pembelajaran mempunyai arti suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan pembelajaran, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan pengajaran dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Strategi *Directed Reading Activity (DRA)* adalah strategi pembelajaran terstruktur yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa dalam hal membaca melalui kegiatan baca pilih. *DRA* juga di maksudkan agar siswa mempunyai tujuan membaca yang jelas dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipunyai oleh siswa sebelumnya untuk membangun.

Strategi *DRA* didefinisikan sebagai kerangka berfikir untuk merencanakan pembelajaran membaca suatu mata pelajaran yang menekankan membaca sebagai media pengajaran dan kemahariksaraan sebagai alat belajar (Eaness,1997).

Strategi *DRA* dirancang oleh *Betts*, pada dasarnya, langkah-langkahnya mengikuti petunjuk untuk mempersiapkan siswa sebelum, saat membaca dalam hati, dan melanjutkan kegiatan membaca dengan mengecekkan pemahaman dan keterampilan memahami pelajaran, Strategi *Directed Reading Activity (DRA)* dimaksudkan agar siswa mempunyai tujuan membaca yang jelas dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang dipunyai oleh siswa sebelumnya untuk membangun pemahaman, asumsinya pemahaman bisa ditingkatkan dengan membangun latarbelakang pengetahuan menyusun tujuan khusus membaca, mendiskusikan, dan mengembangka pemahaman sesudah membaca.

Membaca adalah suatu upaya menerapkan kecakapan dalam mengolah bacaan secara kritis-kreatif untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh dengan tepat (Abiddin Yunus, 2010)

Membaca merupakan suatu keterampilan, dengan demikian kegiatan membaca perlu banyak latihan. kegiatan membaca tidak muncul dengan sendirinya tetapi dipengaruhi oleh faktor intern atau faktor ekstern faktor dalam meliputi : minat, tersedianya sarana termasuk buku, tersediannya waktu adanya rangsangan hadiah, dan sebagainya (Rukiati, 2009).

Membaca pemahaman dapat diartikan sebagai serangkaian proses yang dilakukan oleh pembaca untuk menemukan informasi dan memahami informasi yang terkandung dalam sebuah teks bacaan. Kegiatan ini merupakan perpaduan antara kemampuan visual dan kognitif seseorang. Kemampuan membaca pemahaman berbeda dengan kemampuan membaca permulaan. Dalam membaca pemahaman terdapat beberapa indikasi

Pemahaman yang perlu diperhatikan guna menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu :

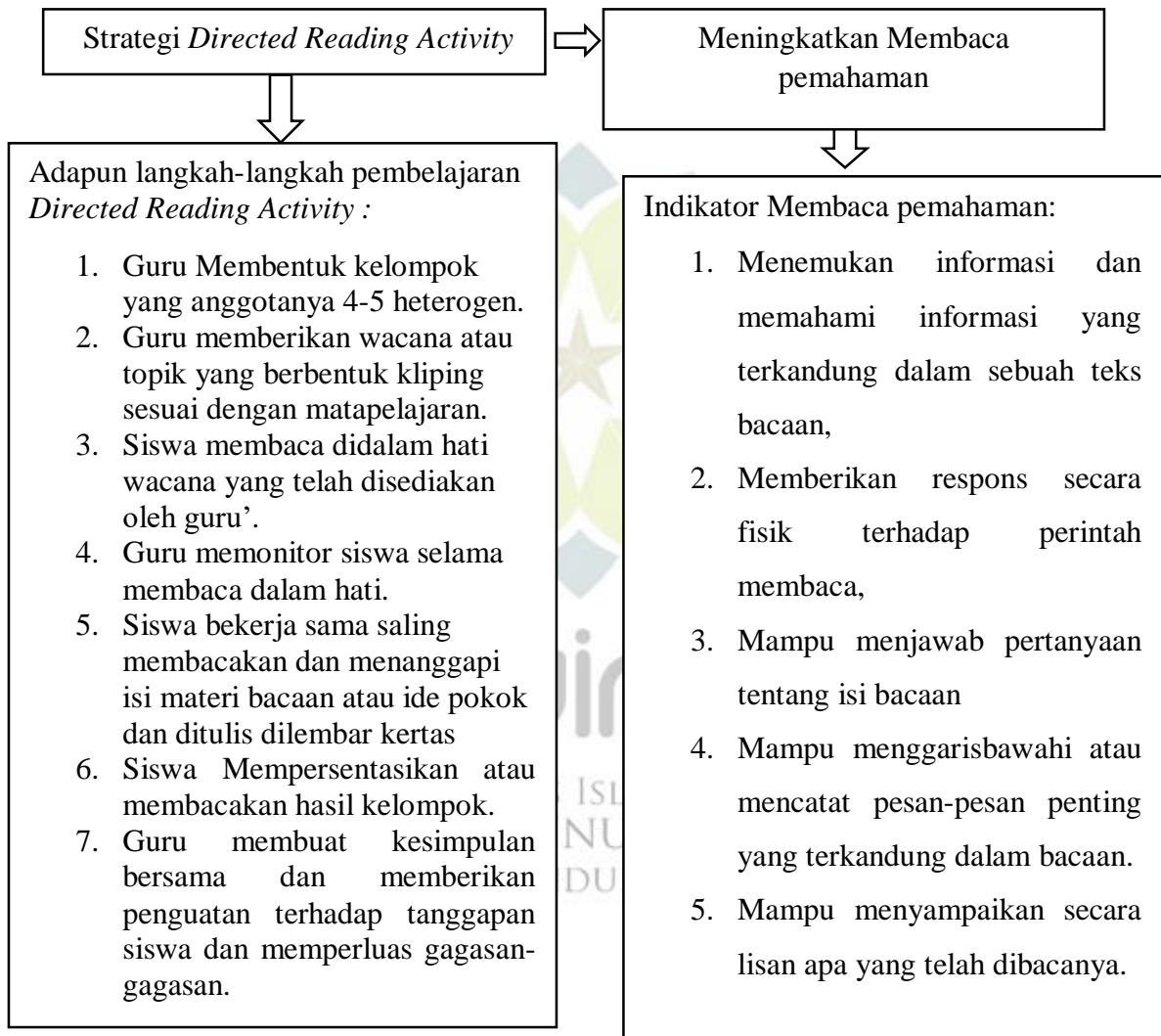
1. Menemukan informasi dan memahami informasi yang terkandung dalam sebuah teks bacaan,
2. Melakukan : pembaca memberikan respons secara fisik terhadap perintah membaca,
3. Menjawab: pembaca mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.
4. Mempertimbangkan: pembaca mampu menggarisbawahi atau mencatat pesan-pesan penting yang terkandung dalam bacaan.
5. Mengalihkan, pembaca mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.

Menurut (Rahim, 2005) strategi *Directed Reading Activity (DRA)* adalah suatu strategi yang digunakan untuk memperluas dan memperkuat kemampuan membaca siswa. strategi *Directed Reading Activity* mempunyai lima komponen sebagai berikut :

1. Motivasi dan pengembangan latar belakang. Guru berusaha membangkitkan minat membaca siswa pada suatu topik dengan membantu siswa menghubungkan mata pelajaran dengan pengalaman mereka sendiri atau menggunakan alat peraga untuk membangkitkan minat pada pelajaran yang kurang akrab dengan siswa.
2. Membaca cerita langsung dalam hati dan bersuara, sebelum anak-anak bercerita guru menyediakan tujuan pertanyaan atau menolong siswa menentukan tujuan mereka sendiri untuk mengarahkan kegiatan membaca mereka.
3. Strategi atau kegiatan yang membangun keterampilan. Pada beberapa hal selama pelajaran berlangsung, guru menyediakan pengajaran langsung dalam satu atau lebih strategi atau keterampilan memahami.
4. Latihan tindak lanjut. Anak-anak melatih atau mempraktekan strategi dan keterampilan yang telah dipelajari. Dalam kegiatan ini anak-anak mengerjakan soal latihan.
5. Kegiatan –kegiatan pengayaan, dalam kegiatan ini dapat dihubungkan dengan menghubungkan cerita dengan seni misalnya seni drama

Kelebihan menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Activity (DRA)* adalah siswa mempunyai tujuan membaca yang jelas dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipunyai oleh siswa sebelumnya untuk membangun pemahaman sebelum dan sesudah membaca. Kelemahan menggunakan strategi *Directed Reading Activity* adalah kurangnya memperhatikan keterlibatan siswa berfikir kritis terhadap bacaan.

Gambar 1.1 kerangka berfikir





## **F. Hipotesis Tindakan**

Strategi *Directed Reading Activity (DRA)* diduga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran tematik tema daerah tempat tinggalku IV MI Muhammadiyah Cipasir Rancaekek Kabupaten Bandung.

## **G. Hasil penelitian terdahulu**

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. Dwi Yuli Aji, yang berjudul “Peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi *Directed Reading Activity (DRA)* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Paseh “ Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia melalui strategi DRA dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 1 Paseh. Selain itu, kegiatan guru dan siswa yang diamati pada lembar observasi juga mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan dinyatakan penelitian ini telah berhasil dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Yuli Aji lebih menekankan kepada minat terhadap membaca dan keterampilan membaca sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih kepada menggali sebuah informasi dalam sebuah wacana sehingga mendapatkan pemahaman dalam membaca.

2. Retna Fitrihastuti, Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Peningkatan tersebut terlihat dalam 3 indikator keterampilan membaca pemahaman yaitu menjawab pertanyaan tentang isi wacana Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri Tunggulari I No. 72 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

Penelitian yang dilakukan oleh Retna Fitrihastuti, yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dengan indikator anak mampu menjawab wacana, mengidentifikasi unsur-unsur, dan menyimpulkan, sedangkan penelitian yang akan lakukan yaitu dengan menggunakan strategi *Directed Reading Activity (DRA)* dengan indikator

anak mampu menggali informasi, menuliskan pesan-pesan atau unsur-unsur penting, dan mengutarakan apa yang telah ia dapatkan dalam membaca.

3. Siti Khuzamatu, Dalam judul skripsinya “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan metode SQ3R berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan terdapat peningkatan minat membaca siswa kelas X.3 SMA Negeri Sumberlawang melalui pendekatan SQ3R sebagai metode pembelajaran membaca pemahaman yang ditandai dengan usaha siswa yang ditandai dengan membaca naskah yang telah diberikan, daya tahan siswa dalam melakukan aktivitas membaca, kesadaran siswa akan manfaat membaca dan peningkatan nilai rata-rata hasil angket minat membaca dari siklus I hingga siklus III terdapat peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X.3 SMA Negeri Sumberlawang melalui penerapan SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman, sehingga ditandai dengan adanya peningkatan nilai membaca pemahaman siswa dari siklus I hingga siklus III.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Khuzamatu, dilakukan di kelas X,3 SMA melalui metode SQ3R lebih kepada minat membaca dengan pengumpulan data menggunakan jenis angket, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan jenis pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi baik untuk siswa maupun guru dalam aktifitas pembelajaran.

4. ST.Y. Slamet Dalam jurnal yang berjudul “ Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa ditinjau dari penguasaan struktur kalimat dan pengetahuan derivasi survey. Penelitian tersebut menyatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh pelajar agar mereka dapat mengikuti seluruh kegiatan proses pendidikan dan pembelajaran dengan baik dan lancar namun dalam kenyataannya kemahiran membaca khususnya membaca pemahaman mereka masih kurang.

Penelitian yang dilakukan oleh S.TY Slamet melalui jurnal yang di lakukan penelitian kepada mahasiswa dengan penguasaan struktur kalimat dan pengetahuan derivasi survey sedangkan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti lebih kepada jenjang SD dalam membaca pemahaman melalui teks wacana yang diberikan oleh guru.

5. Rahmat Husein dalam skripsi yang berjudul “ Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Membaca Pemahaman iswa kelas 3 SLTP Negeri 27 medan melalui SQ3R penelitian ini mengungkapkan bahwa menggunakan metode SQ3R dalam membaca pemahaman siswa berfikir kritis dan kreatif, di mulai dari menghubungkan latarbelakang pengetahuan teks pada pembaca sampai mengulang-ulang pembagian diakhir kalimat sehingga siswa menjadi pembaca yang efektif dan efisien .

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Husein, dilakukan kepada siswa Kelas 3 SLTP melalui strategi SQ3R untuk meningkatkan berfikir kritis siswa. Sedangkan penelitian yang akan di lakukan peneliti lebih kepada menggali informasi dengan menghubungkan beberapa pengetahuan sebelumnya sehingga ia mendapatkan informasi yang utuh.

